

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode penelitian kualitatif karena untuk mengungkap proses pemaknaan tentang aljabar pada diri seseorang. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap makna yang terbentuk pada diri peneliti dan proses pembentukan makna tersebut melalui pengalaman belajar peneliti sampai saat ini. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Creswell (2016) bahwa “penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”.

Pendekatan metode kualitatif yang digunakan adalah penelitian naratif. Penelitian naratif ini merupakan suatu penelitian dengan menggambarkan tentang kehidupan seorang individu (Creswell, 2007). Penelitian naratif terdiri dari beberapa jenis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian biografi (*biographical study*), merupakan penelitian tentang pengalaman hidup orang lain (Creswell, 2007).
2. Penelitian autobiografi (*autobiography*), merupakan penelitian dimana seseorang mengungkapkan pengalaman hidupnya sendiri (Ellis dalam Creswell, 2007).

Adapun yang menyebut penelitian autobiografi sebagai *self-study* (Beck, Freese, dan Kosnik dalam Lassonde, Galman, Kosnik, 2009). *Self-study* merupakan penelitian dengan pendekatan kolaboratif pribadi dan konstruktivis. Konstruktivis ini merupakan tahap dimana peneliti mengungkapkan pengalaman pribadi untuk mengkonstruksi pengetahuan. Sedangkan kolaboratif merupakan konstruksi pengetahuan secara sosial.

Sedangkan Suryadi (2018b) mengungkapkan penelitian autobiografi sebagai penelitian *reflective inquiry*. Proses *reflective inquiry* terdiri dari tiga yaitu *implisit reflection*, *eksplisit reflection*, dan *critical reflection*. Proses tersebut pada dasarnya sama seperti proses pada *self study*. Pada penelitian *reflective inquiry*, proses konstruktivis ini yaitu proses *implisit reflection*. Kemudian proses kolaboratif pribadi yaitu proses *eksplisit reflection* dan *critical reflection*.

Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan merupakan penelitian *reflective inquiry*. Pada penelitian ini, awalnya peneliti mengungkapkan

Hayatullah Syafitri, 2018

STUDI REFLEKTIF: ALJABAR DAN BERPIKIR ALJABAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

makna yang dimiliki peneliti melalui *implisit reflection*. Selanjutnya peneliti melakukan *eksplisit reflection*, dengan mengungkap makna yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berdasarkan hasil pencarian dari berbagai sumber seperti membaca dan berdiskusi. Proses selanjutnya *critical reflection* yang merupakan proses tertinggi dari *reflective inquiry*. Pada tahap ini akan muncul daya kreatif seseorang untuk mencari solusi dari masalah yang mungkin ditemui pada proses *implicit reflection* dan *explicit reflection* ataupun muncul daya kreatif dalam mengkonstruksi suatu makna.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga yang menjadi subjek penelitiannya adalah situasi sosial (Sugiyono, 2009). Pada penelitian *reflective inquiry* yang dikaji mengenai pengalaman pribadi dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, subjek penelitiannya yaitu situasi pengalaman (Dewey dalam Denzin dan Lincoln, 2009).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam proses penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti yang merencanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan melaporkan hasil penelitian (Moleong, 2015). Khususnya pada penelitian *reflective inquiry* ini yang prosesnya sangat berkaitan dengan pribadi peneliti. Peneliti terlibat secara langsung dalam melakukan eksplorasi berkaitan dengan pengalaman dan pemahaman yang dimilikinya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Moleong, 2015). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tulisan peneliti sendiri berkaitan dengan pengalaman hidupnya dan mengumpulkan dokumen yang mendukung. Pengalaman peneliti dikumpulkan berdasarkan proses *reflective inquiry* yaitu *implisit reflection*, *eksplisit reflection*, dan *critical reflection*.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan bersamaan dengan proses penelitian misalnya saat pengumpulan data dan saat menulis penemuan-penemuan (Creswell, 2014).

Hayatullah Syafitri, 2018

STUDI REFLEKTIF: ALJABAR DAN BERPIKIR ALJABAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian naratif terdiri dari aktivitas mengumpulkan cerita pengalaman seseorang, menceritakan kembali berdasarkan elemen naratif, menuliskan kembali cerita kedalam urutan kronologis (Creswell, 2007).

Penelitian *reflective inquiry* merupakan salah satu jenis penelitian naratif sehingga teknik analisis data yang penulis gunakan hampir sama seperti teknik analisis data penelitian naratif yang telah diungkapkan sebelumnya. Secara garis besar, teknik analisis data yang telah diungkapkan sebelumnya yaitu mengumpulkan cerita pengalaman kemudian menceritakan dan menuliskan kembali cerita tersebut. Oleh karena itu, teknik analisis data yang penulis gunakan adalah mengumpulkan cerita pengalaman seseorang dalam hal ini adalah cerita pengalaman penulis sendiri, menceritakan dan menuliskan kembali pengalaman penulis menggunakan *framework ways of knowing* menurut Clinchy (dalam Lyons, 2010).

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting dalam penelitian guna mendapatkan keyakinan terhadap data yang diperoleh dari penelitian. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori. Triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori dalam memaknai suatu data mengenai fenomena yang diteliti (Bachri, 2010 ; Denzin dan Lincoln, 2009).

3.7 Prosedur Penelitian

Merujuk prosedur penelitian yang diungkapkan Clandinin dan Connelly (dalam Creswell, 2007) sebagai panduan umum dalam penelitian naratif yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah atau pertanyaan untuk penelitian naratif.
2. Menentukan subjek penelitian.
3. Mengumpulkan informasi berkaitan dengan cerita atau pengalaman dalam konteks permasalahan penelitian.
4. Menganalisis cerita dan menceritakan kembali dengan *framework* peneliti.
5. Terlibat dengan partisipan.

Hayatullah Syafitri, 2018

STUDI REFLEKTIF: ALJABAR DAN BERPIKIR ALJABAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu